

LAPORAN PPL
LOKASI
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA



Abstrak, Lembar Pengesahan, Matriks Kegiatan :
Aditya Gita Prasetya
12103244003
PLB

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita :

Nama Mahasiswa : Aditya Gita Prasetya

NIM : 12103244003

Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Kelompok PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Tin Suharmini, M.Pd
NIP. 19560303 198403 2 001

Ana Nur Anis, S.Pd

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Hartati, S.Pd, MA
NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL/ Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL/ Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd.selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
4. Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
5. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL
7. Kus Tri Haryati, S.Pd sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing kami.
8. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
9. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. ANALISIS SITUASI	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	10
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL.....	18
1. Kegiatan Non Mengajar	18
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	24
BAB III PENUTUP	Error! Bookmark not defined.30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :
Aditya Gita Prasetya (12103244003)
PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanaskan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa- siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan

ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi	:	Jam 07.30-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakssiswaan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membuat, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilakssiswaan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswasiswa-siswa diajarkan toilet tranning dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang,

melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktikpengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilakssiswaan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melakssiswaan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan coordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

 - a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
 - b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
 - c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
 - d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
 - e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
 - f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
 - g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilakssiswaan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mangajar dalam praktik yang dilakukan.

11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan penataan buku perpustakaan bertujuan untuk menata buku-buku yang sudah ada diperpustakaan sekolah berdasarkan klasifikasi buku agar lebih rapi dan mudah dicari. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilakssiswaan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan dilakukan di Ruang Perpustakaan Sekolah dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku

2. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan semua lingkungan yang ada di sekitar sekolah baik kelas, taman, maupun halaman sekolah. Kegiatan ini dilakssiswaan Jum'at, 14 Agustus 2015, Jum'at, 28 Agustus 2015, serta Jum'at 4 September 2015 selama 1 jam dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini

diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, karyawan serta seluruh mahasiswa PPL / Magang III bersama-sama bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Selain untuk membersihkan lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, tentang arti dari kebersihan bagi dirinya sendirinya dan semua warga yang ada di lingkungan sekolah.

3. Game Show Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2015 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Perlombaan yang diadakan antara lain: lomba balap karung, mengambil bendera, makan kerupuk, lomba balap lari dengan balon berpasangan guru, lomba pecah balon air, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba mengambil belut, serta lomba mengambil koin.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari

beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari senin dan hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Kegiatan dilakssiswaan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas besar dan diikuti oleh peserta upacara siswa kelas kecil. Kepala sekolah dan guru secara bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, pembacaan teks pancasila oleh pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara, amanat pembina pembacaan UUD 1945, menyanyikan lagu nasional, berdoa dan penutup. Selain upacara hari senin yang dilakukan secara rutin, sekolah juga menyelenggarakan upacara pada memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 70 pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 dan upacara Keistimewaan DIY pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

6. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autime Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

7. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilakssiswaan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilakssiswaan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan di antaranya:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ambilkan bulan, Bu! | h. Bintang kejora |
| b. Kasih Ibu | i. Garuda Pancasila |
| c. Pagiku cerahku | j. Indonesia Tanah Air Beta |
| d. Tik tik tik, bunyi hujan | k. Satu- satu |
| e. Burung kakak tua | l. Naik delman |
| f. Pelangi | |
| g. Bintang Kecil | |

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik orgen.

Sesi kedua

Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autistik di sekolah pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah

ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2015 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015 . Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Pemanasan dilakukan

agar pada saat renang siswa tidak mengalami kram. Setelah pemanasan, siswa-siswa berenang di kolam sesuai dengan umur. Siswa-siswa yang berusia 0-12 berenang di kolam kedalaman 1-2 meter dan bagi siswa yang belum bisa berenang menggunakan pelampung untuk keamanan. Siswa-siswa yang berusia 12 tahun keatas berenang di kolam kedalaman 2-7 meter. Tujuan kegiatan renang selain olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia air dan sebagai terapi.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan oleh Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu berupa *Brain Gym*. Kegiatan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 15 Agustus 2015, Sabtu 29 Agustus 2015 dari pukul 08.00 – 10.00 di Ruang Pineapple. Kegiatan diisi dengan melakukan gerakan-gerakan brain gym. Gerakan brain gym yang dilakukan yaitu:

- a. Gerakan silang
- b. Gerakan pinggul
- c. Menguap benergi
- d. Tombolimbang
- e. Tombol bumi
- f. Kait relaks.

Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus, Pak Karno dan Pak Bayu. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2015.

Kegiatan drum band dilakssiswaan pada hari sabtu dengan diikuti semua kelas. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan terapi musik bagi siswa autis dengan tujuan mengunggah konsentrasi siswa. Pada tahap dasar siswa dikenalkan pada suara / nada, misalnya ketukan atau bunyi-bunyian alat musik seperti drum. Pada tahap selanjutnya diberikan alat musik yang beralur. Pelaksanaan kegiatan drum band ini dilakssiswaan pada jam 07.30 sampai jam istirahat yaitu jam 09.15. setiap siswa mencoba memegang alat musik secara bergantian. Kegiatan drumm band dilatih oleh salah satu guru di Bina Anggita yaitu pak Bayu. Setiap mahasiswa memegang satu siswa yang tugasnya mendampingi siswa dalam bermain drum band. Selain itu siswa-siswa belajar drum band dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini dan Manuk Dadali.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajaj terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

1. Pertemuan 1

Hari / Tanggal : 13 Agustus 2015

Kelas : 2 SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika

Tema : Diriku

Sub Tema : AngootaTubuh

Materi : Sikap-sikap yang mewujudkan nilai dan moral pancasila, mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, mengenal lambang bilangan, mengenal bilangan asli 1 -10

Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

2. Pertemuan 2

Hari / Tanggal : 20 Agustus 2015

Kelas : 2 SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Matematika, Bahasa Indonesia

Tema : Lingkungan
Sub Tema : Benda-benda di sekitar anak
Materi : Sikap-sikap yang mewujudkan nilai dan moral pancasila, mengenal bentuk garis baik lurus maupun lengkung, mengenal dan menyebutkan beberapa kata-kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di dalam kelas
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

3. Pertemuan 3

Hari / Tanggal : 25 Agustus 2015
Kelas : 2 SDLB
Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Bangun Ruang
Materi : Sikap-sikap yang mewujudkan nilai dan moral pancasila serta menjaga barang-barang yang ada di lingkungan sekolah, mengenal dan menyusun bangun ruang sederhana yang ada di lingkungan anak, menyebutkan dan menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bangun ruang dengan bahasa yang sederhana, serta menirukan atau menjiplak bentuk-bentuk bangun sederhana
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

4. Pertemuan 4

Hari / Tanggal : 31 Agustus 2015
Kelas : 2 SDLB
Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, SBdP
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Makhluk hidup

Materi : Sikap-sikap yang mewujudkan nilai dan moral pancasila, mengenal abjad atau huruf dan makhluk hidup di lingkungan sekitar anak serta mewarnai gambar makhluk hidup

Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan PPL dibagi menjadi kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan secara individu dengan bimbingan guru kelas. Kegiatan non mengajar yang dilakukan secara kelompok antara lain:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilakssiswaan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL, dan dilakssiswaan selama empat minggu setiap kelas sudah usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30 tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali

dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

2. Jumat Bersih

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan bergotong-royong. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat membersihkan area sekolah diantaranya halaman sekolah, kelas, dan taman yang ada di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mencabuti rumput di halaman sekolah, menyiram tanaman dan halaman, mengganti pot tanaman yang potnya sudah tidak layak/baik. akan tetapi, pada kegiatan ini, tidak dilakukan secara optimal karena hanya dilakukan 1 jam perminggu dan siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak semua siswa, dikarenakan ada siswa yang masuk sekolah ini hanya senin sampai Kamis saja. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan sikap kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungannya sekitarnya. Secara keseluruhan kegiatan ini, berlangsung dengan baik, yang dilakukan seluruh warga sekolah yang hadir pada kegiatan ini.

3. Game Show Kemerdekaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik autisme terlibat dalam peringatan HUT RI yang ke-70. Mereka dapat ikut merasakan lomba-lomba yang biasa diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI antara lain makan kerupuk, lari bendera, balon pasangan dan lomba lainnya. Di sekolah, mereka dapat mengikuti lomba dengan antusias dan senang hati karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan didampingi guru masing-masing.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk

memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilakssiswaan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sese kali waktu pada hari Jum'at juga tidak dilakssiswaan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu sama.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia pada siswa autisme serta membudayakan disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin dan hari tertentu untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan hari Keistimewaan.

6. Pendampingan Karawitan

Karawitan dilakssiswaan rutin setiap hari selasa mulai pukul 08.00-09.00 yang diikuti oleh semua siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan didampingi oleh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di ruang Karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Selain hari selasa, pada hari Kamis (03 September 2015) diadakan latihan karawitan sebagai persiapan tampil dalam rangka menyambut tim asesor dari Badan Akreditasi Provinsi DIY yang hanya diikuti oleh siswa kelas besar. Siswa kelas besar yang mengikuti Gana, Arka, Fauza, Fauzan, Kevin, Wawan, Pandu, dan Tio, selebihnya alat musik dimainkan oleh guru. Karawitan menjadi

salah satu program unggulan di sekolah, sehingga sering diikuti dalam perlombaan dan sambutan dalam acara-acara di Sekolah. Hambatan yang dialami pada kegiatan ini adalah jumlah siswa yang mampu memainkan alat musik karawitan masih sedikit, terlebih jika ada salah satu siswa ada yang mogok maka personil semakin berkurang. Solusi dari hambatan tersebut adalah jika kekurangan personil, maka digantikan oleh guru pendampingnya.

7. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilakssiswaan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Pada sesi ini ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi

dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan di kelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak 2 orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari dipandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan, beberapa diantara

mereka melakukan beberapa permainan yaitu berupa petak umpet, serta permainan-permainan lain.

Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan mereka sangat ingin segera menyelbur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan sensori integrasi dilakukan setelah kegiatan senam pagi dan pagi ceria berupa brain gym. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk melatih koordinasi otak pada siswa autis. Dalam hal ini, diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu melakukan senam brain gym ini sesuai dengan yang dipraktekkan oleh orang yang di depan. Akan tetapi, karena pelaksanaannya di gabung dengan semua baik dari tingkat SD sampai SMA, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikutinya secara maksimal. Oleh sebab itu, jika ingin mengadakan kegiatan ini, sebaiknya di sesuaikan dengan siswa-siswa dengan tingkat yang sama.

Kegiatan Drum Band ini merupakan salah satu kegiatan musik yang ada di sekolah SLB Autis Bina Anggita YK. Pada kegiatan ini siswa dapat melatih jiwa bermusik bagi siswa-siswa autis. Diantaranya pola-pola memukul, tempo, konsisten dalam melakukannya. Di sisi lain, juga dapat melatih sosialisasi bagi siswa karena di mainkan oleh

banyak orang. Akan tetapi, siswa-siswa sedikit sulit untuk di kondisikan karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan baik segi perilaku maupun emosinya. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikutinya walaupun perlu bimbingan dari gurunya.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar yang dilaksanakan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.
- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama.
- d. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 3 x 30 menit yakni selama 90 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, dengan waktu yang ada, siswa dalam melakukan pembelajaran tidak maksimal karena anak sulit di kondisikan sehingga dalam pemberian materinya harus

terpotong-potong. Oleh karena itu, siswa menerima setengah-setengah, bukan secara utuh.

- e. Sering kebingungan dalam menghadapi anak ketika tidak dalam kondisi yang baik, misalnya ketika anak datang ke sekolah dengan kondisi marah dalam menerima pembelajaran, dan kami belum tau penyebabnya

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- d. Memaksimal waktu yang ada, dalam proses pembelajaran dengan menyelingi kegiatan permainan sehingga pada saat anak sudah menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak sesuai, mengajak anak untuk referesing sejenak dengan permainan sederhana yang dapat dilakukan di dalam kelas.
- e. Bertanya kepada guru pembimbing, tentang permasalahan anak ketika anak datang ke sekolah dengan perilaku-perilaku aneh, sehingga di ketahui kebiasaan-kebiasaan dari anak tersebut serta di pancing dengan benda-benda yang di sukai oleh anak

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : Siswa bernama Ridho Maulid Bintono namun biasa dipanggil Idho. Siswa lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 17 Desember 2006. Siswa merupakan anak laki-laki yang beralamat di Perum-Jati Lor Kuning 15 Gandok. Siswa merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, Idho adalah anak yang sama dengan anak autis yaitu cenderung lebih sering menyendiri. Untuk kemampuan dalam bidang akademik anak masih berada pada tahap pra-akademik, yaitu anak masih tahap menirukan bentuk yang sudah disediakan dan mewarnai, walaupun belum baik melakukan kegiatan tersebut. kemampuan sosialisasi anak kurang dapat berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan anak sulit untuk berinteraksi, contohnya anak ini di namanya tidak kadang-kadang menoleh ke lawan bicaranya. Dan juga anak belum dapat melakukan kontak mata dengan lawan bicaranya. Untuk komunikasinya, anak masih sulit untuk melakukan komunikasi dua arah, namun anak sudah mengenal beberapa perintah sederhana, misalnya anak di minta untuk duduk. Biasanya anak juga mengeluarkan bahasa-bahasa yang aneh dan tidak untuk berkomunikasi dengan orang lain, melainkan juga untuk dirinya sendiri.

Pada aspek perilakunya, anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu yang lama, hal ini karena anak tidak dapat tenang saat duduk dan diberikan materi oleh gurunya serta belum bisa untuk fokus. Anak juga sering berperilaku flafing, pada saat diberikan kebebasan, apa yang hendak dilakukan oleh anak. Di sisi lain, anak juga cepat tertidur saat pembelajaran berlangsung walaupun ada gurunya di hadapan anak tersebut serta anak juga

memiliki berat badan yang cukup berat, dari keterangan guru kelasnya, pada saat berada di rumah anak tidak di batasi untuk pola makannya.

Secara umum Idho adalah anak cenderung menyendiri, kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena tidak tahan untuk duduk dalam waktu yang lama dan sulit untuk fokus, anak lebih sering melihat keluar kelas, serta sulit untuk melakukan interaksi, baik dengan gurunya maupun teman-temannya, hal tersebut dimungkinkan karena anak belum dapat beradaptasi secara cepat, walaupun di sekolahnya yang baru, anak sudah berada di sekolah ini kurang lebih 8 bulan. Bukan hanya itu saja, pada saat pembelajaran anak kurang antusias dalam pembelajaran di kelasnya. tenang dibandingkan anak-anak lain yang ada di kelasnya, walaupun Ida baru berada di lembaga ini baru sekitar dua sampai tiga tahun, pada awalnya Ida mengalami banyak kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini dipengaruhi karena anak ini pemalu, kurang percaya diri, dan kurang dapat beradaptasi dengan cepat di lingkungan yang baru. Anak ini dalam bidang akademiknya kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini di tunjukkan pada saat anak ini kurang dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, mempunyai kebiasaan melamun dan sulit memfokuskan pada satu hal.

Setelah selama pelaksanaan PPL / Magang III mahasiswa memberikan pembelajaran dan materi, siswa terjadi beberapa peningkatan. Peningkatan tersebut antara lain, siswa sudah mampu menulis dan menirukan berbagai pola yang disediakan dengan baik. Karena anak mau mengikuti apa yang di perintahkan dan anak ini suka dengan kegiatan atau lembar kerja yang sifatnya melengkapi. Akan tetapi anak ini tidak memiliki konsistensi yang baik dalam melakukan ketika anak sudah diberikan kemarin keesokan harinya terkadang harus di ulangi lagi, dengan kondisi anak yang muncul dengan perilaku-perilaku yang tidak sesuai di bawa dari

rumah ke sekolah. Kemudian untuk pembelajaran yang berhitung anak sudah mampu mengenal angka dari 1-10 dengan menirukan apa yang diucapkan oleh gurunya dan anak kemudian menirukannya. Dalam melakukan pembelajarannya, secara umum anak ini lebih kuat dalam menirukan apa yang di minta, dengan pembelajaran yang bersifat aktif dan komunikatif dengan anak. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya anak cenderung ada timbal balik kepada pengajarnya. Namun, anak ini malas dalam menggerakkan tubuhnya, contohnya dalam melakukan kegiatan seperti senam pagi maupun pagi ceria. Di sisi lain, anak ini juga sudah mampu untuk menirukan kata-kata yang diucapkan dengan gurunya, namun anak masih mengalami “M” menjadi “NG”. Dengan menggunakan metode demonstrasi dan langsung anak dapat mengikutinya dan pembelajaran yang dilakukan dengan langsung praktek serta media yang variatif dan menarik siswa.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilakssiswaan di kelas I Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama satu bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melakssiswaan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilakssiswaan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan

karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

Daftar Pustaka

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY, 2014. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran

A. Kegiatan Non-Mengajar





B. Kegiatan Mengajar







RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta
Tema : Diri Sendiri
Sub Tema : Anggota Tubuh
Pertemuan : I
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa Autis
Kelas/Semester : II / I
Tahun Ajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diantunya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri untuk melakukan interaksi sosial antar sesama manusia baik keluarga, teman, maupun guru

Bahasa Indonesia

- 2.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya dengan bahasa yang baik dan benar
- 2.2 Mengenal bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari yang digunakan secara sederhana
- 2.3 Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya

Matematika

3.1 Menenal bilangan 1 – 10

3.2 Menuliskan lambang bilangan dengan bahasa sederhana (1 – 10)

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjaga kesehatan anggota tubuhnya dan dapat menggunakannya sesuai dengan fungsinya

Bahasa Indonesia

1. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta dan makhluk hidup yang ada di dalamnya terutama mensyukuri nikmat yang di berikan, yaitu anggota tubuh yang sehat atau sesuai dengan keadaan yang dialami oleh seseorang
2. Menenal nama-nama anggota tubuhnya
3. Mengidentifikasi anggota tubuh pada diri sendiri

Matematika

1. Menenal bilangan 1 – 10 dengan cara menyebutkannya
2. Menirukan lambang bilangan yang sudah di sediakan sebelumnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjaga kesehatan anggota tubuhnya dan dapat menggunakannya sesuai dengan fungsinya
2. Siswa mampu menenal nama-nama anggota tubuhnya
3. Siswa mampu mengidentifikasi anggota tubuh pada diri sendiri
4. Siswa mampu menyebutkan dan menirukan lambang bilangan 1 -10

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Nama-nama anggota tubuh dan kegunaannya

Matematika

Lambang Bilangan 1 sampai 10

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di sertai dengan berdoa.
- Setelah guru menanyakan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa, kemudian guru berusaha mengkaitkan kegiatan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.

- Guru membacakan indikator pembelajaran terkait dengan topik pembelajaran

Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Melihat model anggota tubuh yang telah di sediakan atau anak mengamati anggota tubuhnya sendiri (dirinya sendiri)
Menanya	Setelah anak melakukan kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya terkait dengan hal-hal yang belum jelas ataupun dengan memberikan task tugas secara umum berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh anak.
Mengumpulkan informasi/ Eksperimen	Pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuh di dalam gambar yang telah di sediakan
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Kemudian, pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya • Menghitung jumlah anggota tubuhnya pada setiap (itemnya/jenisnya)
Mengkomunikasikan	Kegiatan yang terakhir : <ul style="list-style-type: none"> • Anak diharapkan mampu memberikan timbal balik atau feedback kepada gurunya selama pembelajaran berlangsung sebelumnya. • Guru bertanggungjawab terkait dengan informasi atau materi yang telah di berikan • Guru memberikan lembar aktivitas berkaitan dengan materi yang telah di berikan, sebagai dokumen atau tanda bukti bahwa anak melakukan kegiatan tersebut

Penutup (10 menit)

- Guru memberikan garis besar terkait materi pembelajaran yang telah di berikan
- Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab serta saling menyayangi berkaitan denga sub tema anggota tubuh

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan memberi salam

G. Metode Pembelajaran

Demonstrasi dan Praktek Langsung

H. Alat dan Sumber Belajar

- **Buku Sumber :**

☞ Buku Sains SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan

☞ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan.

- **Alat Peraga :**

☞ Gambar anggota tubuh.

☞ Kartu bilangan.

☞ Manik-manik, kelereng, batu-batuan, kerang.

I. PENILAIAN:

1. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: *M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)*

Rubrik :

1. Religius

- a. Skor 3 (muncul): anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis

- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau berdoa dengan
dibimbing guru
- c. Skor 1(tidak muncul): anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

2.1. Disiplin :

- a. Skor 3 (muncul): anak mematuhi tugas menulis dari guru
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru):anak mau melakukan tugas
menulis dengan diperingatkan guru
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mentaati tugas guru

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan menjelaskan				
1	Pengamatan Anggota Tubuh				
2	Menghitung lambang bilangan 1 - 10				
B	Hasil Teks Anekdote	B	KB	TB	
3					
	a) Menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuh di dalam gambar yang telah di sediakan				
	b) Menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya				
	c) Menyebutkan dan menulis lambang bilangan				
	JUMLAH				

- **Keterangan A:** *B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan)*
- **Keterangan B:** *B (baik), KB (kurang baik), TB (tidak baik)*

Rubrik A (Kemampuan Pengamatan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengamati dengan baik dan mampu mengucapkan secara mandiri.
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mengamati dan mengucapkan dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mengamati dan hanya mampu menunjuk benda yan di minta oleh guru

Rubrik A (Kemampuan Menyebutkan Lambang Bilangan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menyebutkan dengan lancar
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu mengucapkan dengan bimbingan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu mengucapkan dengan bimbingan guru dan dalam pengucapannya ada beberapa kesalahan

Rubrik B (Menunjukkan dan Menyebutkan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menyebutkan dengan lancar
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu mengucapkan dengan bimbingan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu mengucapkan dengan bimbingan guru dan dalam pengucapannya ada beberapa kesalahan

Rubrik B (Menjodohkan)

- a. Skor 3 (baik) : jika anak mampu menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya secara mandiri
- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya dengan bantuan minimal
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya dengan bantuan maksimal

Rubrik B (menulis dan menyebutkan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu melakukan dengan lancar
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu melakukan dengan bimbingan guru yang minimal
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu melakukan dengan bimbingan guru yang maksimal

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menghitung benda-benda yang di sedikan selain menyebutkan anggota tubuhnya dari angka 1 -10 baik secara urut maupun secara acak				
2.	Mampu menggunakan anggota tubuh yang telah di sebutkan tadi sesuai dengan kegunaannya				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

1. Rubrik Menyusun secara urut atau acak :

- a. Skor 3 (terampil): jika anak secara mandiri mampu menghitung benda-benda secara urut atau secara acak
- b. Skor 2(kurang terampil): jika anak mampu menyusun benda-benda secara urut saja
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak mampu menyusun benda-benda secara urut dengan bimbingan guru atau orang lain

2. Rubrik Praktek

- a. Skor 3 (terampil): jika anak mampu mempergunakan anggota tubuhnya dengan sesuai
- b. Skor 2 (kurang terampil): jika anak dalam mempergunakan anggota tubuhnya harus di bimbing terlebih dahulu setelah itu, mempraktekkannya
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak tidak dapat mempergunakan anggota tubuhnya dengan semestinya

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap dan Ketrampilan

NO	Nama Anak	Skor Hasil belajar/perkembangan belajar					Keterangan
		Sikap pembiasaan berdoa	Sikap sosial		Keterampilan		
			Disiplin	Tanggung jawab	Menyusun Secara Urut atau Acak	Praktek anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya	

Lembar Pengamatan Penilaian Pengetahuan, Sebagai Berikut :

No	Nama Anak	Skor Hasil belajar/Perkembangan Belajar					Keterangan
		Pengetahuan					
		Kemampuan menjelaskan		Hasil Teks Anekdot			
		Pengamatan Anggota Tubuh	Menghitung lambang bilangan 1 - 10	Menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuh di dalam gambar yang telah di sediakan	Menjodohkan anggota tubuh sesuai dengan kegunaannya	Menyebutkan dan menulis lambang bilangan	

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa,

Kus Tri Hariyati,S.Pd

Aditya Gita Prasetya

NIP : 197608032008012010

NIM : 12103244003

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP : 196409031987032005

Lampiran Materi :



Lembar Kerja Siswa I

Menulis Lambang Bilangan 1 – 10 dengan cara menirukan pola yang telah di sediakan !!!

1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10

Lembar Kerja Siswa II

Jodohkan anggota tubuh di bawah ini sesuai dengan kegunaannya masing-masing !!!

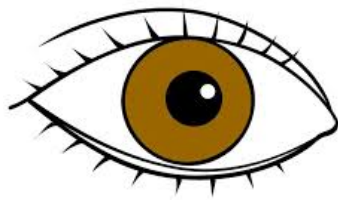
1.



2

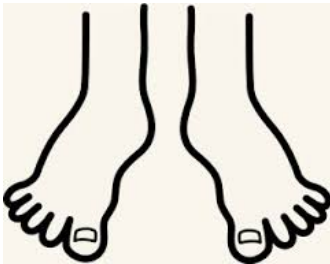
Mata

2.



Kaki

3.



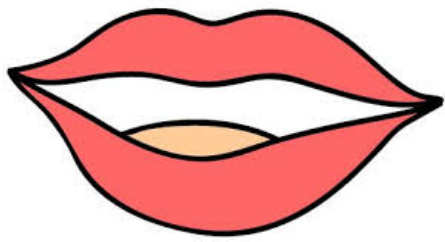
Mulut

4.



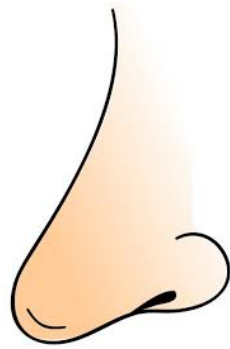
Telinga

5.



Hidung

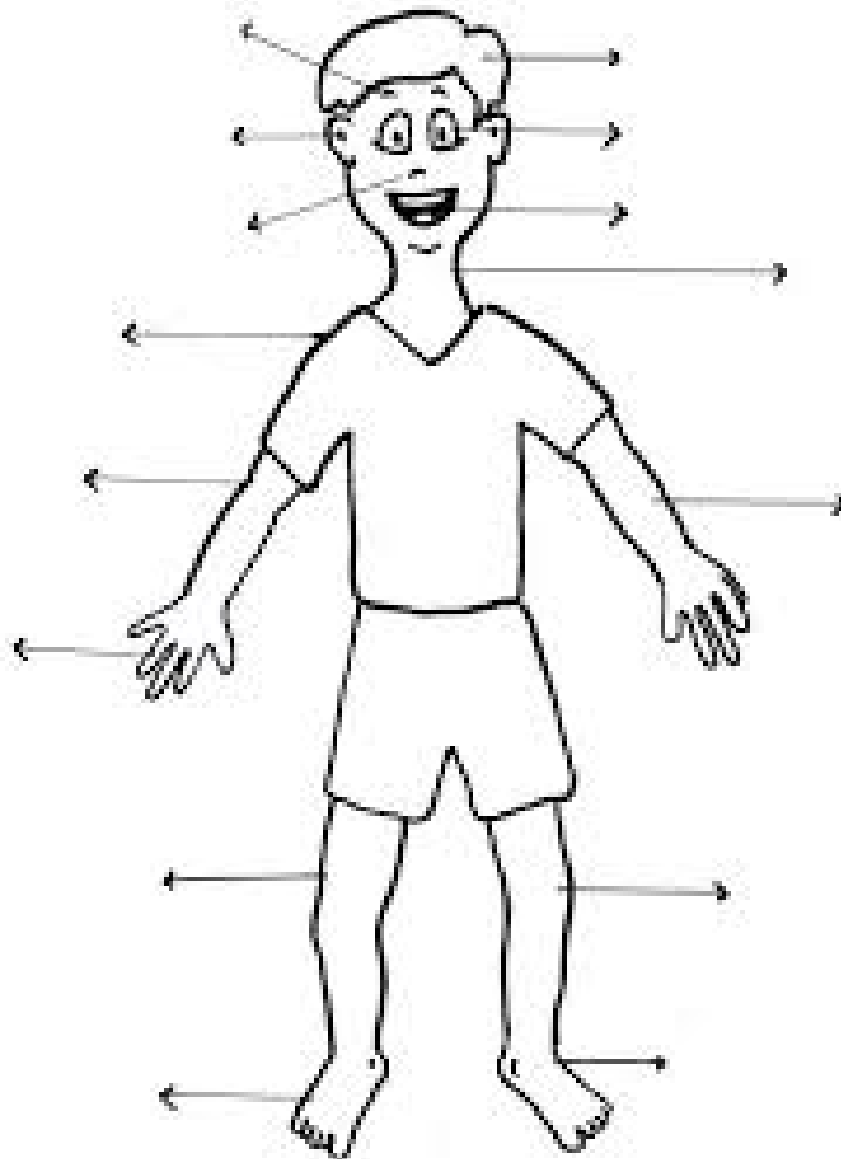
6.



Tangan

Lembar Kerja Siswa III

Lengkapi gambar di bawah ini sesuai dengan tanda panah yang menunjukkan bagian-bagian tubuh manusia !!!



Gm. © gambar mewarnai . com

**RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Benda-benda di sekitar anak
Pertemuan : II
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa Autis
Kelas/Semester : II / I
Tahun Ajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diantunya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya terutama di kelas dan sekolah

Matematika

- 3.1 Mengenal bentuk garis baik lurus atau lengkung

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal beberapa kata-kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di dalam kelas

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan sikap peduli terhadap alam semesta terutama lingkungan sekitarnya

Matematika

3. Mengenal bentuk garis baik lurus atau lengkung
4. Menebalkan garis lurus atau lengkung yang sudah di sediakan sebelumnya

Bahasa Indonesia

4. Mengenal beberapa kata-kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di dalam kelas
5. Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar anak

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan sikap peduli terhadap alam semesta terutama lingkungan sekitarnya
2. Siswa mampu mengenal bentuk garis baik lurus atau lengkung
3. Siswa mampu menebalkan garis lurus atau lengkung yang sudah di sediakan sebelumnya
4. Siswa mampu mengenal beberapa kata-kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di dalam kelas
5. Siswa mampu menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar anak

E. Materi Pembelajaran

Matematika

Mengenal bentuk garis baik lurus maupun lengkung

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di sertai denganberdoa.
- Setelah guru menanyakan kegitan apa yang dilakukan oleh siswa, kemudian guru berusaha mengkaitkan kegiatan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru membacakan indikator pembelajaran terkait dengan topik pembelajaran

Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Melihat beberapa benda-benda bentuk-bentuk garis lurus dan lengkung yang ada di sekitar anak
Menanya	Setelah anak melakukan kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya terkait dengan hal-hal yang belum jelas ataupun dengan memberikan task tugas secara umum berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh anak.
Mengumpulkan informasi/ Eksperimen	Pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none">• Menirukan bentuk-bentuk yang telah di sediakan• Menunjukkan beberapa benda yang berkaitan dengan bentuk lurus maupun lengkung
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Kemudian, pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none">• Menyusun benda-benda baik lurus atau lengkung yang ada di lingkungan sekitar anak• Membedakan atau menjodohkan benda-benda yang ada dalam lembar kerjanya dengan benda-benda-benda yang ada di lingkunga sekitarnya
Mengkomunikasikan	Kegiatan yang terakhir : <ul style="list-style-type: none">• Anak diharapkan mampu memberikan timbal balik atau feedback kepada gurunya selama pembelajaran berlangsung sebelumnya.• Guru bertanggungjawab terkait dengan informasi atau materi yang telah di berikan• Guru memberikan lembar aktivitas berkaitan dengan materi yang telah di berikan, sebagai dokumen atau tanda bukti bahwa anak melakukan kegiatan tersebut

Penutup (15 Menit)

- Guru memberikan garis besar terkait materi pembelajaran yang telah di berikan

- Guru meminta anak untuk mengamati benda-benda yang ada di rumah terkait dengan bentuk lurus maupun lengkung,
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan memberi salam

G. Metode Pembelajaran

Demonstrasi dan Praktek Langsung

H. Alat dan Sumber Belajar

- **Buku Sumber :**

- ☞ Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan
- ☞ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan.

- ☞ **Alat:**

Benda-benda yang ada di lingkungan anak

I. PENILAIAN:

1. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	MBG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	c. Disiplin				
	d. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: *M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidak muncul)*

Rubrik :

1. Religius

- a. Skor 3 (muncul): anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau berdoa dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

2.1 Disiplin :

- a. Skor 3 (muncul): anak mematuhi tugas menulis dari guru
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mentaati tugas guru

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan menjelaskan				
1	Pengamatan benda-benda di sekitarnya baik lurus maupun lengkung				
2	Menunjukkan beberapa benda-benda yang ada di sekitarnya				
B	Hasil Teks Anekdote	B	KB	TB	
3					
	a. Menirukan bentuk-bentuk yang telah disediakan sebelumnya				

	b. Menyusun benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya baik lurus maupun lengkung				
	c. Membedakan atau menjodohkan benda-benda baik lurus ataupun lengkung di lingkungan sekitarnya				
	JUMLAH				

➤ **Keterangan A:** *B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan)*

➤ **Keterangan B:** *B (baik), KB (kurang baik), TB (tidak baik)*

Rubrik A (Kemampuan Pengamatan)

- Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengamati dengan baik dan mampu mengucapkan secara mandiri.
- Skor 2 (kurang) : Jika anak mengamati dan mengucapkan dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mengamati dan hanya mampu menunjuk benda yang diminta oleh guru

Rubrik A (Kemampuan Menunjukkan benda di sekitarnya)

- Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menunjukkan beberapa benda-benda yang ada di sekitarnya secara mandiri
- Skor 2 (kurang) : Jika anak mengamati dan mengucapkan dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mengamati dan hanya mampu menunjuk benda yang diminta oleh guru

Rubrik B (Menirukan)

- a. Skor 3 (bisa) : jika anak mampu menirukan secara mandiri dan tidak keluar dari pola yang telah ada
- b. Skor 2 (kurang bisa) : jika anak mampu dengan bantuan akan tetapi keluar dari pola yang telah di sediakan sebanyak 3 bentuk
- c. Skor 1 (tidak baik) : jika anak mampu dengan bantuan, akan tetapi ada yang keluar dari pola lebih dari 3 bentuk

Rubrik B (Menyusun benda)

- a. Skor 3 (baik) : jika anak mampu menyusun benda-benda sesuai dengan bentuk atau pola yang ada
- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu menyusun dengan bantuan maksimal 3 bentuk
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu menyusun dengan bantuan di atas 3 bentuk

Rubrik B (Membedakan atau mengelompokkan)

- a. Skor 3 (baik) : jika anak mampu membedakan maupun mengelompokkan secara mandiri antara benda-benda yang ada di lingkungannya dengan bentuk atau pola yang telah di sediakan
- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu dengan bantuan membedakan maupun mengelompokkan secara mandiri antara benda-benda yang ada di lingkungannya dengan bentuk atau pola yang telah di sediakan (Max 3 bentuk/pola)
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu dengan bantuan membedakan maupun mengelompokkan secara mandiri antara benda-benda yang ada di lingkungannya dengan bentuk atau pola yang telah di sediakan (lebih dari 3 bentuk/pola)

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	JUMLAH
----	-----------------	------	--------

		PENILAIAN			SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menyusun benda-benda secara urut dari yang terkecil hingga yang terbesar				
2.	Mampu menirukan benda yang di sediakan dengan baik				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

1. Rubrik Menyusun secara urut :

- Skor 3 (terampil): jika anak secara mandiri Mampu menyusun benda-benda secara urut dari yang terkecil hingga yang terbesar
- Skor 2(kurang terampil): jika anak Mampu menyusun benda-benda secara urut dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan bantuan (Max 3 bentuk/pola)
- Skor 1(tidak terampil): jika anak Mampu menyusun benda-benda secara urut dari yang terkecil hingga yang terbesar lebih dari 3 bentuk/pola

2. Rubrik Menirukan secara verbal

- Skor 3 (terampil): jika anak Mampu menirukan benda yang di sediakan dengan baik secara mandiri
- Skor 2 (kurang terampil): jika anak Mampu menirukan benda yang di sediakan dengan bantuan maksimal 3 dalam menyebutkan
- Skor 1(tidak terampil): jika anak tidak dapat menirukan sama sekali atau anak mampu menirukan benda yang di sediakan lebih dari 3 bentuk

NO	Nama Anak	Skor Hasil belajar/perkembangan belajar					Keterangan
		Sikap pembiasaan berdoa	Sikap sosial		Keterampilan		
			Disiplin	Tanggung jawab	Menyusun Secara Urut	Menirukan Secara Verbal	

Lembar Pengamatan Penilaian Pengetahuan, Sebagai Berikut :

No	Nama Anak	Skor Hasil belajar/Perkembangan Belajar					Keterangan
		Pengetahuan					
		Kemampuan menjelaskan		Hasil Teks Anekdot			
		Pengamatan benda-benda di sekitarnya baik lurus maupun lengkung	Menunjukkan beberapa benda-benda yang ada di sekitarnya	Menirukan bentuk-bentuk yang telah disediakan sebelumnya	Menyusun benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya baik lurus maupun lengkung	Membedakan atau menjodohkan benda-benda baik lurus ataupun lengkung di lingkungan sekitarnya	

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa,

Kus Tri Hariyati,S.Pd
NIP : 197608032008012010

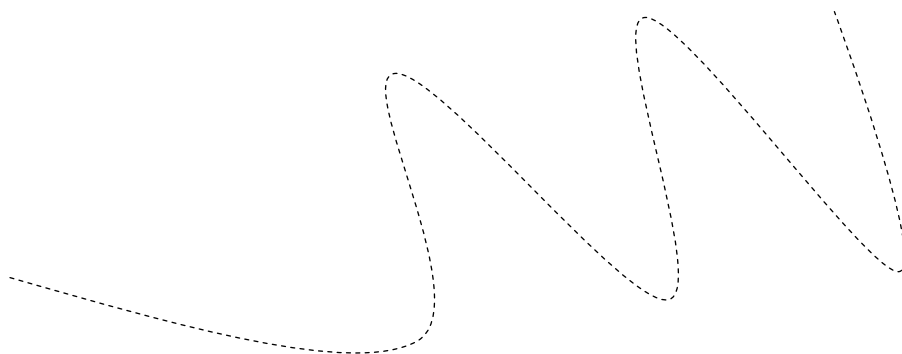
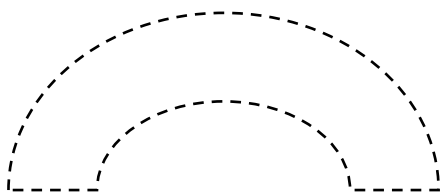
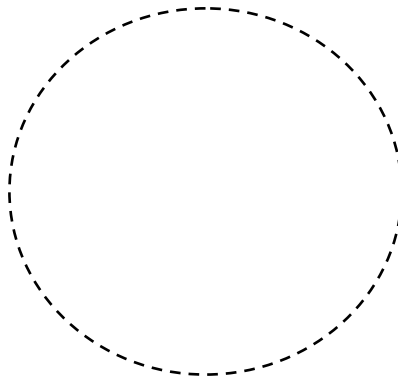
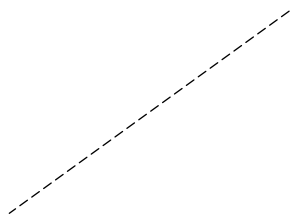
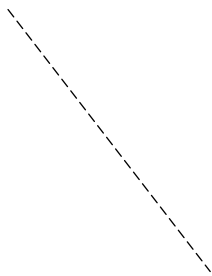
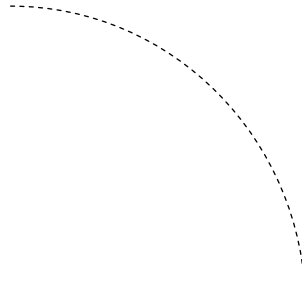
Aditya Gita Prasetya
NIM : 12103244003

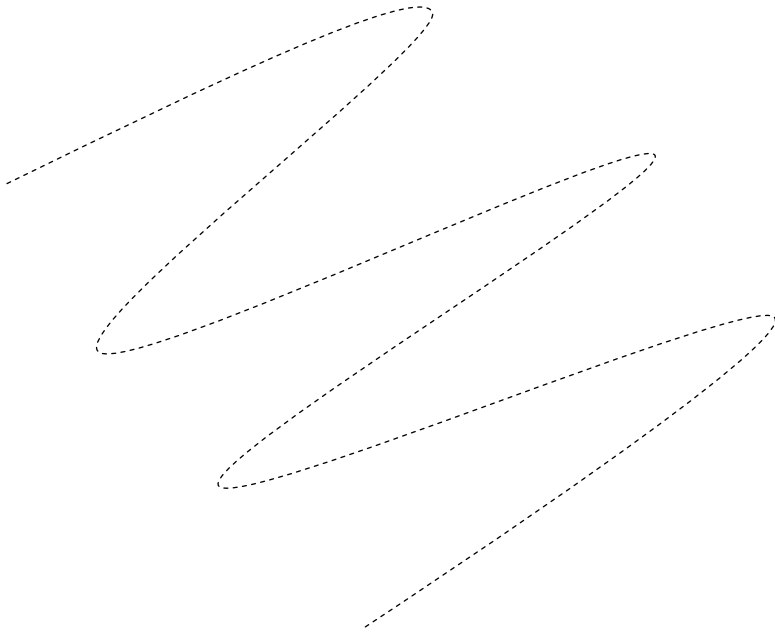
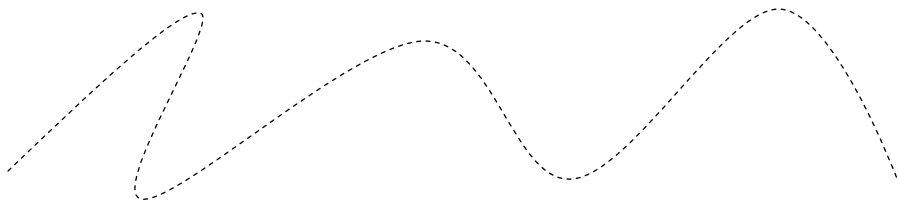
Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP : 196409031987032005

Lembar Kerja Siswa

Perintah !!! Tebalkan bentuk-bentuk di bawah ini dan tirukan sesuai dengan bentuk yang telah ada . . .





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Bangun Ruang

Pertemuan : III

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa Autis

Kelas/Semester : II / I

Tahun Ajaran : 2015/2016

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diantunya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri dan menjaga barang-barang yang ada di lingkungan sekolah

Matematika

3. 1 Mengenal berbagai macam bangun datar sederhana.

Bahasa Indonesia

3.2. Menyebutkan berbagai macam bangun datar dengan bahasa baik dan benar

SBdP

3.3 Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri dan menjaga barang-barang yang ada di lingkungan sekolah

Matematika

1. Mengenal berbagai macam bangun datar sederhana
2. Menyusun bangun ruang yang ada di lingkungan sekitar anak

Bahasa Indonesia

1. Menyebutkan bentuk-bentuk bangun sederhana dengan bahasa yang sederhana pula
2. Menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bentuk bangun ruang sederhana

SBdP

1. Menirukan atau menjiplak bentuk-bentuk bangun sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri dan menjaga barang-barang yang ada di lingkungan sekolah
2. Siswa mampu mengenal berbagai macam bangun datar sederhana.
3. Siswa mampu menyusun bangun ruang yang ada di lingkungan sekitar anak
4. Siswa mampu Menyebutkan bentuk-bentuk bangun sederhana dengan bahasa yang sederhana pula
5. Siswa mampu menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bentuk bangun ruang sederhana
6. Siswa mampu menirukan atau menjiplak bentuk-bentuk bangun sederhana

E. Materi Pembelajaran

Matematika

Mengenal Bangun ruang sederhana

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di sertai dengan berdoa.
- Setelah guru menanyakan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa, kemudian guru berusaha mengkaitkan kegiatan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru membacakan indikator pembelajaran terkait dengan topik pembelajaran

Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Melihat beberapa benda-benda dengan bentuk bangun ruang sederhana
Menanya	Setelah anak melakukan kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya terkait dengan hal-hal yang belum jelas ataupun dengan memberikan task tugas secara umum berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh anak.
Mengumpulkan informasi/ Eksperimen	Pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none">• Menirukan atau menjiplak bentuk-bentuk bangun sederhana yang telah di sediakan• Menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bentuk bangun ruang sederhana
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Kemudian, pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none">• Menggunting bentuk bangun ruang sederhana yang telah di sediakan• Menyusun benda-benda dengan bentuk bangun sederhana di lingkungan sekitar anak• Membedakan atau menjodohkan bentuk-bentuk bangun ruang sederhana yang ada dalam lembar kerjanya dengan benda-benda-benda yang ada di lingkunga sekitarnya
Mengkomunikasikan	Kegiatan yang terakhir : <ul style="list-style-type: none">• Anak diharapkan mampu memberikan timbal balik atau feedback kepada gurunya selama pembelajaran berlangsung sebelumnya.• Guru bertanggungjawab terkait dengan informasi atau materi yang telah di berikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar aktivitas berkaitan dengan materi yang telah di berikan, sebagai dokumen atau tanda bukti bahwa anak melakukan kegiatan tersebut
--	---

Penutup (15 Menit)

- Guru memberikan garis besar terkait materi pembelajaran yang telah di berikan
- Guru meminta anak untuk mengamati benda-benda yang ada di rumah terkait dengan bentuk lurus maupun lengkung,
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan memberi salam

G. Metode Pembelajaran :

Demonstrasi dan Praktek Langsung

H. Alat dan Sumber Belajar

Buku Sumber :

- ☞ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan.
- ☞ Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan

Alat Peraga :

- ☞ Bangun ruang sederhana

I. PENILAIAN:

1. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	e. Disiplin				
	f. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)

Rubrik :

1. Religius

- Skor 3 (muncul): anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau berdoa dengan dibimbing guru
- Skor 1(tidak muncul): anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

2.1. Disiplin :

- Skor 3 (muncul): anak mematuhi tugas menulis dari guru
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru):anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mentaati tugas guru

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan menjelaskan				
1	Pengamatan benda-benda yang berkaitan dengan bangun ruang sederhana				
2	Menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bentuk bangun ruang sederhana				
B	Hasil Teks Anekdote	B	KB	TB	
3					
	• Menggunting bentuk bangun ruang sederhana yang telah di sediakan				
	• Menyusun benda-benda dengan bentuk bangun sederhana di lingkungan sekitar anak				
	• Membedakan atau menjodohkan bentuk-bentuk bangun ruang sederhana yang ada dalam lembar kerjanya dengan benda-benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya				
	JUMLAH				

Keterangan A: B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru),

TB (tidak bisa menjelaskan)

Keterangan B: B (baik), KB (kurang baik), TB (tidak baik)

Rubrik A (Kemampuan Pengamatan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengamati dengan baik dan mampu mengucapkan secara mandiri.
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mengamati dan mengucapkan dengan
dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mengamati dan hanya mampu menunjuk benda yan di
minta oleh guru

Rubrik A (Kemampuan Menunjukkan benda yang sama dengan bangun ruang)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menyebutkan dengan lancar
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu mengucapkan dengan
bimbingan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu mengucapkan dengan bimbingan guru dan dalam
pengucapannya ada beberapa kesalahan

Rubrik B (Menirukan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menirukan bangun ruang dengan baik
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu menirukan bangun ruang dengan
bimbingan guru yang minimal
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu menirukan bangun ruang dengan bimbingan guru
yang maksimal

Rubrik B (Menyusun benda)

- a. Skor 3 (baik) : jika anak mampu menyusun benda-benda sesuai dengan bentuk atau pola
yang ada
- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu menyusun dengan bantuan maksimal 3 bentuk
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu menyusun dengan bantuan di atas 3 bentuk

Rubrik B (Membedakan dan Menjodohkan)

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu melakukan dengan lancar
- b. Skor 2 (kurang) : Jika anak mampu melakukan dengan bimbingan guru yang minimal
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mampu melakukan dengan bimbingan guru yang maksimal

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menggunting bangun ruang sederhana yang telah di sediakan				
2.	Mampu mewarnai bangun ruang sederhana yang telah di sediakan				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

1. Rubrik menggunting bangun ruang :

- a. Skor 3 (terampil): jika anak secara mandiri mampu menghitung benda-benda secara urut atau secara acak
- b. Skor 2(kurang terampil): jika anak mampu menyusun benda-benda secara urut saja
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak mampu menyusun benda-benda secara urut dengan guru atau orang lain

2. Rubrik mewarnai

- a. Skor 3 (terampil): jika anak mampu mewarnai dengan tidak melewati garis dari gambar yang di sediakan
- b. Skor 2 (kurang terampil): jika anak dalam mewarnai, melewati garis yang telah di sediakan
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak dalam mewarnai, dengan bimbingan guru yang maksimal

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap dan Ketrampilan

NO	Nama Anak	Skor Hasil belajar/perkembangan belajar					Keterangan
		Sikap pembiasaan berdoa	Sikap sosial		Keterampilan		
			Disiplin	Tanggung jawab	Menggunting bangun ruang sedrhana	Mewarnai bangun ruang sederhana	

Lembar Pengamatan Penilaian Pengetahuan, Sebagai Berikut :

No	Nama Anak	Skor Hasil belajar/Perkembangan Belajar					Keterangan
		Pengetahuan					
		Kemampuan menjelaskan		Hasil Teks Anekdot			
		Pengamatan benda-benda yang berkaitan dengan bangun ruang sederhana	Menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan bentuk bangun ruang sederhana	Menggunting bentuk bangun ruang sederhana yang telah di sediakan	Menyusun benda-benda dengan bentuk bangun sederhana di lingkungan sekitar anak	Membedakan atau menjodohkan bentuk-bentuk bangun ruang sederhana	

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa,

Kus Tri Hariyati, S.Pd

Aditya Gita Prasetya

NIP : 197608032008012010

NIM : 12103244003

Menyetujui,

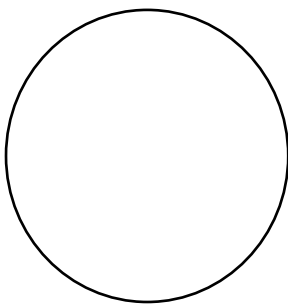
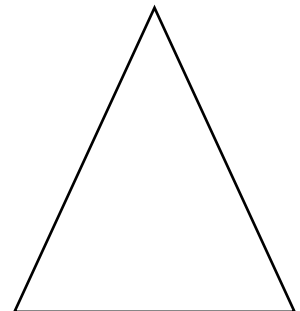
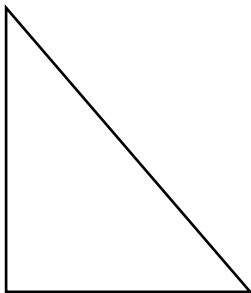
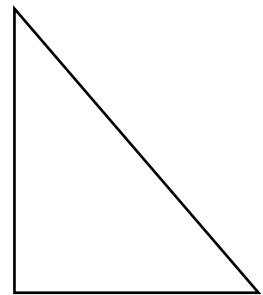
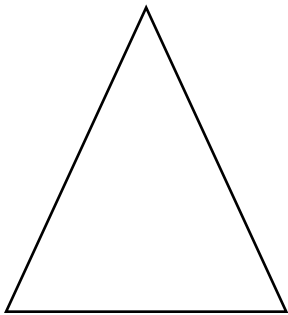
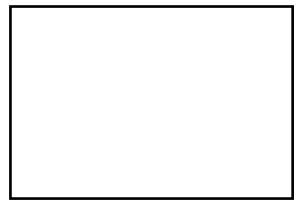
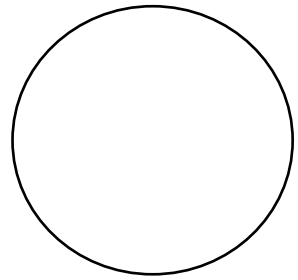
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP : 196409031987032005

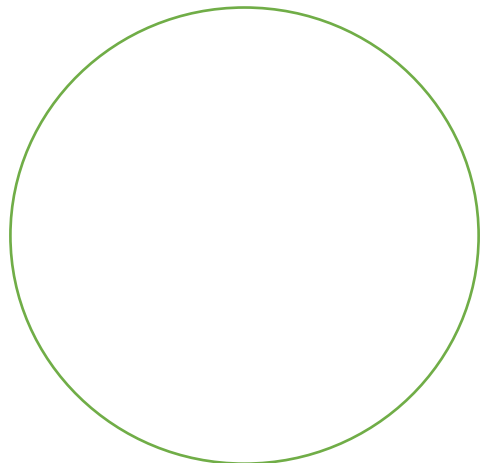
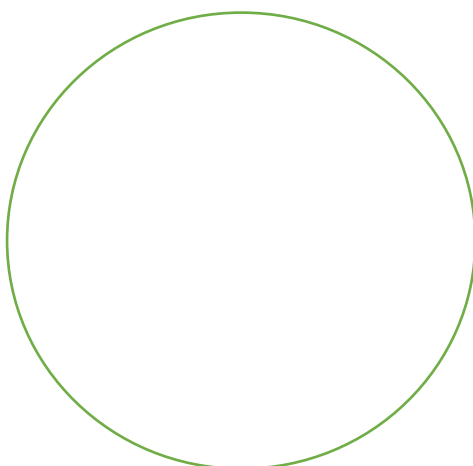
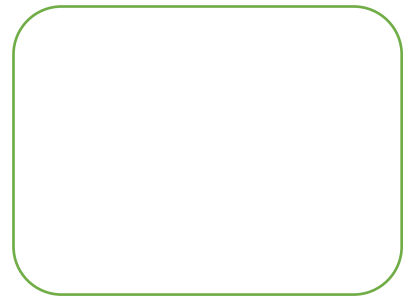
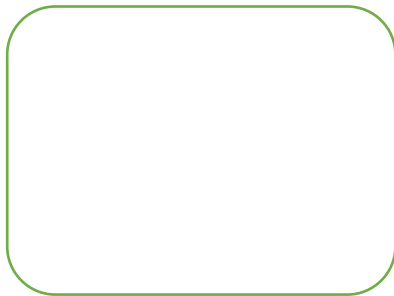
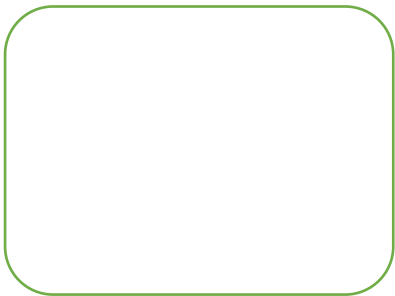
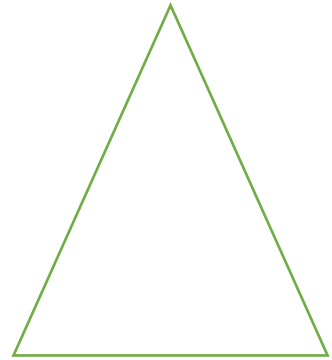
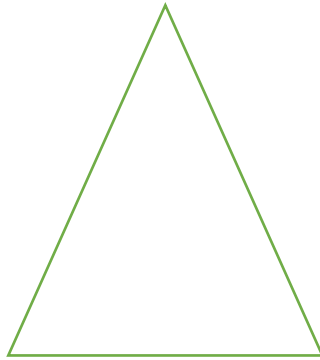
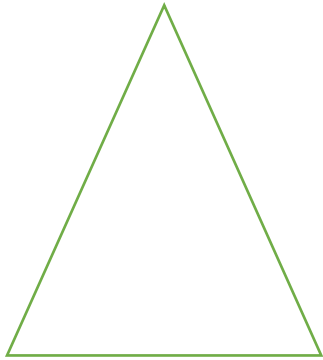
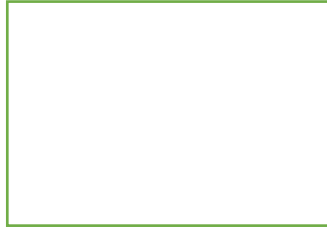
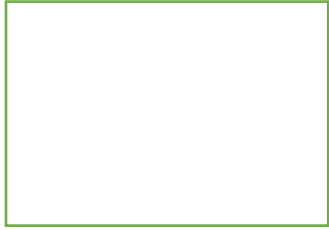
Lembar Kerja Siswa I

Menjodohkan gambar di bawah ini , dengan gambar yang sama !!!



Lembar Kerja Siswa II

Guntinglah bangun ruang sederhana ini, sesuai dengan pola yang telah di sediakan !!!



RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Makhluk Hidup
Pertemuan : IV
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa Autis
Kelas/Semester : II / I
Tahun Ajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diantunya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya terutama dengan makhluk hidup

Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya
- 3.1 Mengenal nama-nama makhluk hidup di lingkungan sekitar anak
- 3.2 Mengenal Abjad/huruf

SBdP

- 3.3 Mewarnai gambar makhluk hidup yang telah di sediakan

C. INDIKATOR

PKN

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya terutama dengan makhluk hidup

Bahasa Indonesia

1. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta dan makhluk hidup yang ada di dalamnya
2. Mengenal nama-nama makhluk hidup di lingkungan sekitar anak
3. Mengenal Abjad/huruf

SBdP

1. Mewarnai gambar makhluk hidup yang telah di sediakan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan percaya diri untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya terutama dengan makhluk hidup
2. Siswa mampu menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta dan makhluk hidup yang ada di dalamnya
3. Siswa mampu mengenal nama-nama makhluk hidup di lingkungan sekitar anak
4. Siswa mampu mengenal Abjad/huruf
5. Siswa mampu mewarnai gambar makhluk hidup yang telah di sediakan

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Mengenal Makhluk Hidup

Mengenal huruf A- Z

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di sertai dengan berdoa.
- Setelah guru menanyakan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa, kemudian guru berusaha mengkaitkan kegiatan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru membacakan indikator pembelajaran terkait dengan topik pembelajaran

Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Melihat anak di minta untuk mengamati makhluk hidup yang ada di lingkungan anak
Menanya	Setelah anak melakukan kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya terkait dengan hal-hal yang belum jelas ataupun dengan memberikan task tugas secara umum berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh anak.
Mengumpulkan informasi/ Eksperimen	Pada kegiatan ini anak di minta untuk : Menunjukkan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar anak, sesuai dengan arahan guru atau yang di minta
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Kemudian, pada kegiatan ini anak di minta untuk : <ul style="list-style-type: none">• Menirukan atau menyebutkan huruf A - Z• Membedakan makhluk hidup yang ada di lingkungan anak terutama yang ada di air
Mengkomunikasikan	Kegiatan yang terakhir : <ul style="list-style-type: none">• Anak diharapkan mampu memberikan timbal balik atau feedback kepada gurunya selama pembelajaran berlangsung sebelumnya.• Guru bertanggungjawab terkait dengan informasi atau materi yang telah di berikan• Guru memberikan lembar aktivitas berkaitan dengan materi yang telah di berikan, sebagai dokumen atau tanda bukti bahwa anak melakukan kegiatan tersebut

Penutup (15 Menit)

- Guru memberikan garis besar terkait materi pembelajaran yang telah di berikan

- Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab serta saling menyayangi berkaitan dengan sub tema makhluk hidup
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan memberi salam

G. Metode Pembelajaran

Demonstrasi dan Praktek Langsung

H. Alat dan Sumber Belajar

- **Buku Sumber :**

- ☞ Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan
- ☞ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan.

- **Alat:**

Kartu abjad atau huruf

Gambar makhluk hidup baik di darat maupun di air

I. PENILAIAN:

1. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	g. Disiplin				
	h. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: *M* (muncul), *MBG* (muncul bantuan guru), *TM* (tidak muncul)

Rubrik:**1. Religius**

- a. Skor 3 (muncul): anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau berdoa dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial**2.1 Disiplin :**

- a. Skor 3 (muncul): anak mematuhi tugas menulis dari guru
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau melakukan tugas menulis dengan diingatkan guru
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mentaati tugas guru

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan menjelaskan				
	Pengamatan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar anak				
B	Hasil Teks Anekdote	B	KB	TB	
	a) Menirukan atau menyebutkan huruf A – Z				

	b) Menunjukkan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar anak				
	c) Membedakan makhluk hidup yang ada di darat maupun di dalam air				
	JUMLAH				

➤ **Keterangan A:** *B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan)*

➤ **Keterangan B:** *B (baik), KB (kurang baik), TB (tidak baik)*

Rubrik A (Kemampuan Pengamatan)

- Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengamati dengan baik dan mampu mengucapkan secara mandiri.
- Skor 2 (kurang) : Jika anak mengamati dan mengucapkan dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak mengamati dan hanya mampu menunjuk benda yang diminta oleh guru

Rubrik B (Menirukan)

- Skor 3 (bisa) : jika anak mampu menirukan secara mandiri dan tidak keluar dari pola yang telah ada
- Skor 2 (kurang bisa) : jika anak mampu dengan bantuan akan tetapi keluar dari pola yang telah disediakan sebanyak 3 bentuk
- Skor 1 (tidak baik) : jika anak mampu dengan bantuan, akan tetapi ada yang keluar dari pola lebih dari 3 bentuk

Rubrik B (Menunjukkan)

- Skor 3 (baik) : jika anak mampu menunjukkan makhluk hidup yang diminta

- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu menunjukkan makhluk hidup dengan bantuan yang minimal
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu menunjukkan makhluk hidup dengan bantuan yang maksimal

Rubrik B (Membedakan atau mengelompokkan)

- a. Skor 3 (baik) : jika anak mampu membedakan maupun mengelompokkan secara mandiri
- b. Skor 2 (kurang baik): jika anak mampu dengan bantuan membedakan maupun mengelompokkan secara mandiri dengan bantuan yang minimal
- c. Skor 1(tidak baik): jika anak mampu dengan bantuan yang maksimal membedakan maupun mengelompokkan

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menunjukkan kepedulian dengan sesama makhluk hidup, Contohnya dengan memberikan makanan, sesuai dengan jenisnya				
2.	Mampu menjodohkan huruf atau abjad yang kapital dan huruf kecil				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

1. Rubrik Menunjukkan :

- a. Skor 3 (terampil): jika anak secara mandiri mampu menunjukkan sikap kepedulian

- b. Skor 2(kurang terampil): jika anak mampu kepedulian dengan makhluk hidup lainnya dengan bantuan dari guru nya
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak bersikap pasif dengan lingkungan sekitar anak (makhluk hidup)

2. Rubrik Menjodohkan

- a. Skor 3 (terampil): jika anak mampu menjodohkannya dengan baik secara mandiri
- b. Skor 2(kurang terampil): jika anak mampu menjodohkan dengan bantuan yang minimal
- c. Skor 1(tidak terampil): jika anak tidak dapat menjodohkan, walaupun sudah mendapatkan bantuan yang maksimal

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap dan Ketrampilan

NO	Nama Anak	Skor Hasil belajar/perkembangan belajar					Keterangan
		Sikap pembiasaan berdoa	Sikap sosial		Keterampilan		
			Disiplin	Tanggung jawab	Menunjukkan kepedulian dengan sesama makhluk hidup	Menjodohkan huruf atau abjad yang kapital dan huruf kecil	

Lembar Pengamatan Penilaian Pengetahuan, Sebagai Berikut :

No	Nama Anak	Skor Hasil belajar/Perkembangan Belajar					Keterangan
		Pengetahuan					
		Kemampuan menjelaskan		Hasil Teks Anekdote			
		Pengamatan benda-benda di sekitarnya baik lurus maupun lengkung	Menunjukkan beberapa benda-benda yang ada di sekitarnya	Menirukan atau menyebutkan huruf A - Z	Menunjukkan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar anak	Membedakan makhluk hidup yang ada di darat maupun di dalam air	

Yogyakarta, 31 Agustus

2015

Guru Kelas

Mahasiswa,

Kus Tri Hariyati,S.Pd
NIP : 197608032008012010

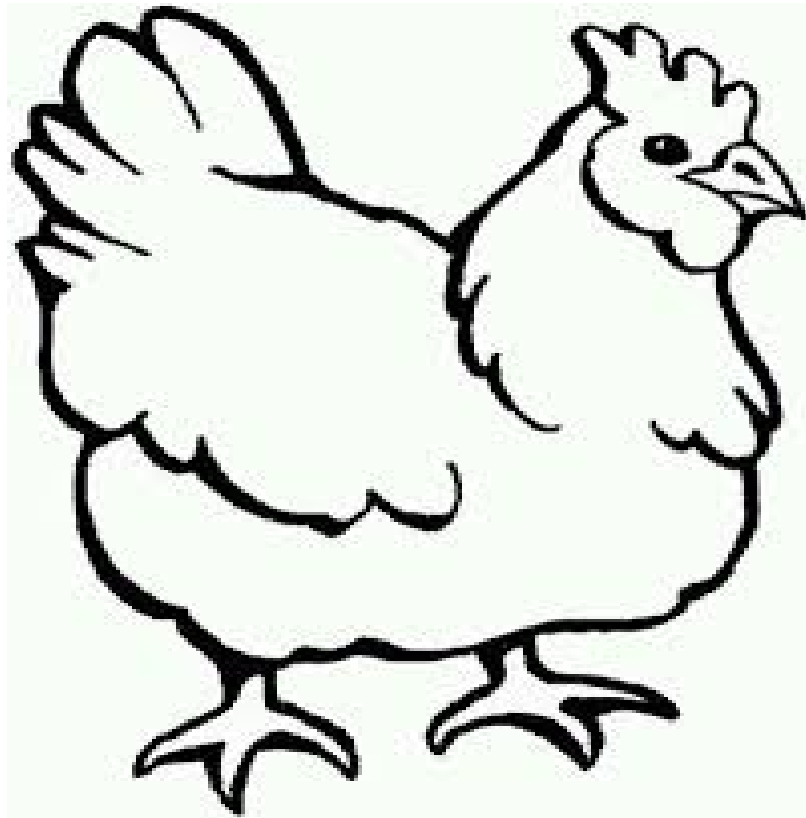
Aditya Gita Prasetya
NIM : 12103244003

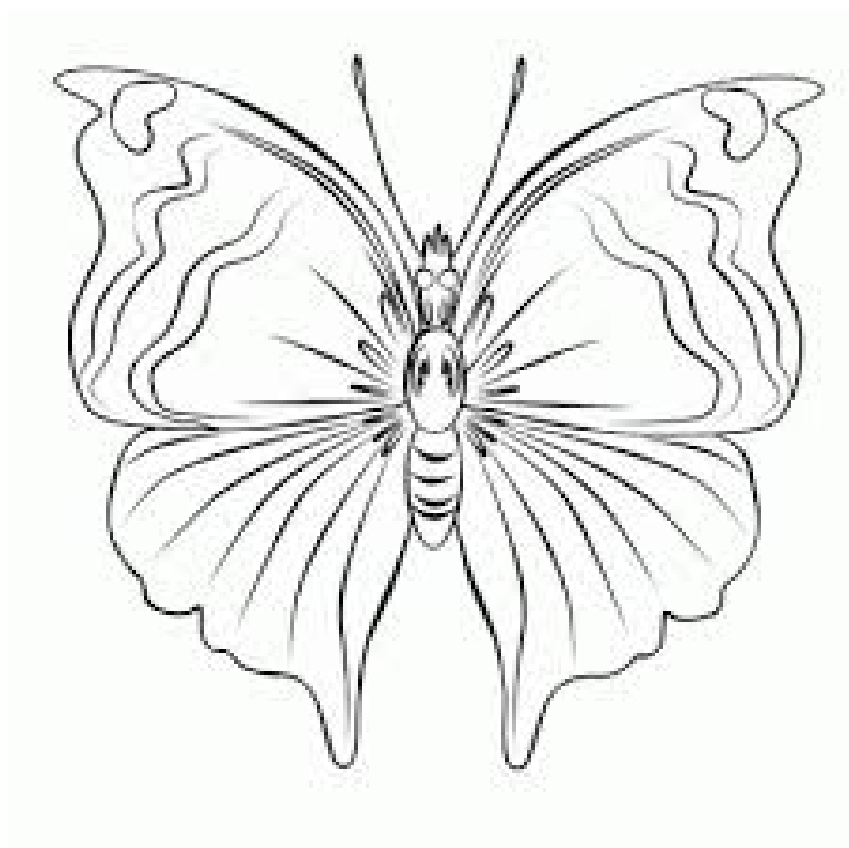
Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP : 196409031987032005

Lembar Kerja Siswa I

Perintah !!! Mewarnai gambar di bawah ini sesuai dengan keinginan . . .





Lembar Kerja Siswa II

Perintah !!! Jodohkan huruf di bawah ini, baik kapital dengan huruf kecil . . .

A ○

○ **b**

D ○

○ **c**

C ○

○ **a**

P ○

○ **d**

B ○

○ **p**

